

**ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG HAK  
CIPTA NO. 28 TAHUN 2014 TERHADAP PEMBUATAN VIDEO  
LIRIK DI *YOUTUBE***

**SKRIPSI**

**Oleh :  
Zawida Ainia  
NIM. C92215194**



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Jurusan Hukum Perdata Islam  
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
Surabaya  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zawida Ainia

NIM : C92215194

Fakultas/Jurusan/Prodi: Syariah/Hukum Perdata/Hukum Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Hukum Islam dan Undang-Undang Hak Cipta No.  
28 Tahun 2014 Terhadap Pembuatan Video Lirik di Sosial  
Media

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya  
sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 02 November 2020

Saya yang menyatakan,



Zawida Ainia

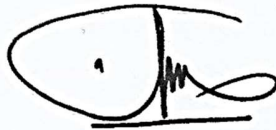
NIM. C92215194

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG HAK CIPTA NO. 28 TAHUN 2014 TERHADAP PEMBUATAN VIDEO LIRIK DI *YOUTUBE*” Yang ditulis oleh Zawida Ainia NIM. C92215194 ini telah diperiksa dan disetujui untuk di munaqasakan.

Surabaya, 27 November 2020

Pembimbing



Prof. Dr. H. Abu Azam Al Hadi, M.Ag

NIP. 195808121991031001

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Zawida Ainia NIM C92215194 ini telah dipertahankan di depan Sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 6 Januari 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Hukum Ekonomi Syariah.

### Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I

Prof. Dr. H. Abu Azam Al Hadi, M.Ag  
NIP. 195808121991031001

Penguji II

Dr. Hj. Suqiyah Musyafa'ah, M.Ag.  
NIP. 196303271999032001

Penguji III

Dr. Sri Wigati, MEI  
NIP. 197302212009122001

Penguji IV

Riza Multazam Luthfy, S.H., M.H.  
NIP. 198611092019031008

Surabaya, 13 Januari 2021

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan



Dr. H. Masruhan, M.Ag.  
NIP. 195904041988031003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300  
E-Mail: [perpus@unsby.ac.id](mailto:perpus@unsby.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ZAWIDA AINIA  
NIM : C92215194  
Fakultas/Jurusan : SYARIAH DAN HUKUM / HUKUM EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : zawidainia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UNDANG – UNDANG HAK CIPTA NO.28

TAHUN 2014 TERHADAP PEMBUATAN VIDEO LIRIK DI YOUTUBE

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk bertanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Januari 2021

Penulis

Zawida Ainia

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Hukum Islam dan Undang – Undang Hak Cipta No. 28 Tahun 2014 Terhadap Pembuatan Video Lirik di *Youtube*” merupakan hasil penelitian lapangan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan: 1. Bagaimana proses pembuatan video lirik di *youtube* ? 2. Bagaimana perspektif hukum Islam dan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 terhadap pembuatan video lirik di *youtube* ?

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian secara langsung di lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan *youtuber* atau para kreator konten video lirik di *youtube*, dipadukan dengan mengkaji buku-buku, undang-undang dan artikel yang berkaitan dengan masalah. Teknik analisis data pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, pembuatan video lirik di *youtube* adalah proses pembuatan video musik yang fokus pada lirik dari musik yang dimainkan. Komposisi video lirik terdiri dari video dan musik. Video cenderung dibuat dari hasil kreasi sendiri, adapun musik diperoleh dari pihak ketiga penyedia layanan gratis yaitu Website NCS (*No Copyright Sounds*) tanpa izin pemilik hak cipta secara langsung. Kemudian pembuat video atau konten kreator memonetasi sehingga mendapatkan keuntungan finansial dengan mengaktifkan google adsense di *Youtube*. Kedua, menurut Hukum Islam (Teori *Ghasab*) dan UU Hak Cipta No. 28 Tahun 2014, untuk kategori video tidak bertentangan dengan norma yang berlaku dikarenakan hasil kreasi sendiri. Sedangkan, kategori musik yang mengiringi video bertentangan dengan pendapat jumhur ulama (Hanafiyah, Mālikīyah, Hanābilah, dan Syāfi'iyah) karena pengambilan harta seseorang secara paksa tanpa izin pemiliknya (*ghasab*) dan bertentangan dengan pasal 9 ayat 1 huruf (b), (e), (g) dan pasal 9 ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta yang menyebutkan bahwa setiap orang yang melaksanakan hak ekonomi wajib mendapatkan izin pencipta atau pemegang hak cipta.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, maka para pemegang hak cipta lagu diharapkan agar lebih pro aktif menindaklanjuti dengan membuat aduan terhadap video-video lirik yang mengambil lagu/musik tanpa izin yang resmi.











# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi terkini ditandai dengan pergeseran teknologi informasi satu arah (Televisi, Koran, Radio) ke teknologi informasi dua arah (*Youtube, Instagram, Facebook*) hal ini disinyalir dengan maraknya penggunaan *gadget* (alat komunikasi) yang dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses internet atau media sosial sebagai sumber informasi. Penggunaan media sosial saat ini semakin marak disemua kalangan terutama para remaja. Media sosial/Social Media atau yang dikenal dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Dikutip dari wikipedia didefinisikan sebagai sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi, wiki, forum, Blog, dan jejaring sosial. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*". Wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.<sup>1</sup>

Media sosial teknologi mengambil berbagai bentuk termasuk majalah, forum internet, weblog, blog sosial, microblogging, wiki, foto

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial), diakses pada tanggal 15 November 2019.

- #### 4. Situs Jejaring Sosial

## 5. Virtual Game World

## 6. Virtual Social World

Media sosial berbasis video yang paling sering diakses adalah *Youtube*. Mulai dari berita, video lirik musik, komedi dll. *Youtube* merupakan sebuah *platform* untuk mempublikasikan video, *platform* ini dapat diakses oleh semua orang di negara manapun. *Platform* ini resmi berdiri pada tahun 2005. Pendirinya adalah Chad Hurley, Steve Chen, Jawed Karim dimana mereka bertiga adalah mantan karyawan *PayPal*.

Kemudian *platform Youtube* dibeli oleh Google dan diperkenalkan kembali pada tahun 2006.

Situs *Youtube* menyediakan berbagai informasi berupa video, termasuk di dalamnya *audio*. *Youtube* diperuntukan bagi mereka yang ingin mencari informasi dalam bentuk video. Selain mencari video, pengunjung situs ini juga dapat mengunggah video mereka ke *Youtube* dan membagikannya ke seluruh dunia. Hilangnya batas ruang dan waktu di internet mengubah banyak hal, salah satu diantaranya ialah pembuatan konten lirik lagu pada music video *Youtube*.

Makin berkembangnya kemajuan teknologi, justru semakin mendukung aktifitas pembuatan konten lirik lagu pada music video *Youtube*. Selama ini, pembuatan konten lirik lagu pada musik video *Youtube* merupakan tindakan pelanggaran hukum yang sudah lumrah di kalangan masyarakat pengguna komputer. Padahal telah terdapat aturan hukum yang jelas untuk melarang pembuatan konten lirik lagu pada musik video *Youtube* tanpa persetujuan, yaitu UU Hak Cipta yang melarang penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya. Meskipun begitu, nyatanya penggandaan tetap terjadi, dan produknya masih diminati di *Youtube*.<sup>2</sup>

Bisnis di era modern mengalami perkembangan yang pesat mulai dari media yang digunakan dalam berbisnis maupun suatu yang diperdagangkan. Dahulu bisnis hanya dilakukan secara tatap muka, namun kini mulai muncul bisnis dengan media maya yang disebut bisnis internet

<sup>2</sup> Sophar Maru Hutagalung, *Hak Cipta Kedudukan & Peranannya Dalam Pembangunan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 347.

Beredarnya video lirik musik di *youtube* sangat meresahkan pencipta lagu, Islam sendiri telah melarang mengambil hak orang lain secara batil (tanpa hak) dan larangan merugikan harta maupun hak orang lain, hal ini sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah surat An-Nisa ayat 29, yang berbunyi:

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>3</sup>

خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَلَا وَ لَا يَجُلُّ لِأَمْرِي مِنْ مَالٍ أَحَبُّهُ شَيْءٌ إِلَّا بَطْنِيْبُ نَفْسٍ مِنْهُ (رواه أحمد في مسنده)

[illegible]



“Rasulullah saw, menyampaikan khutbah kepada kami; sabdanya:’ketahuilah tidak halal bagi seseorang sedikit pun dari harta saudaranya kecuali dengan kerelaan hatinya’(H.R. Ahmad)<sup>4</sup>

Menanggapi fenomena tersebut, perlu dikemukakan pandangan Islam dan hukum positif tentang pembuatan video lirik di kanal *youtube*. Adanya penyebaran pembuatan video lirik secara ilegal, disatu sisi dapat memudahkan para pendengar untuk mendengarkan lagu disertai video lirik atau karaoke di mana saja secara gratis tanpa harus pergi ke karaoke berbayar. Namun disisi lain sangat merugikan para pencipta lagu serta pemilik lisensi dikarenakan tersebar luas lagu tetapi bukan di *youtube* si pencipta lagu secara terus menerus. Oleh karena itu, umat Islam di zaman teknologi informasi atau zaman milenial ini dituntut harus memahami hukum dan ajaran yang sesuai dengan tuntutan masa dan lingkungannya dengan berdasarkan pada sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan hadits serta pengetahuan tentang hukum positif yang berkaitan tentang hal tersebut. Maksud dari tujuan tuntutan tersebut adalah supaya mampu merealisasikan tujuan Islam yang sebenarnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis mencoba mengkaji permasalahan yang ada dari segi hukum Islam dan hukum positif yang berlaku, yang tidak lain berkaitan dengan pembuatan video lirik yang menyebar secara bebas di *youtube*, dengan judul “Analisis Hukum Islam dan Undang-Undang Hak Cipta No.28 Tahun 2014 terhadap Pembuatan Video lirik di *Youtube*”.

<sup>4</sup> Pranadita, Nugraha, *Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 115.



Kajian pustaka yaitu deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang telah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada. Berdasarkan deskripsi tersebut, posisi penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan.<sup>5</sup>

Pertama, skripsi dari Heni Komariyah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2009 dengan judul ,Tinjauan fatwa MUI nomor : 1/MUNAS/VII/15/2005 terhadap layanan foto copy buku berhak cipta dilingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya'. Skripsi ini membahas tentang kegiatan foto copy buku berhak cipta di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya, menurut Fatwa MUI Nomor : 1/MUNAS VII/MUI/15/2005 hukumnya adalah haram, karena pada dasarnya buku berhak cipta itu dilindungi dan tidak boleh untuk di foto copy, terlebih lagi tanpa izin dari penerbit maupun pengarang. Akan tetapi dalam prakteknya foto copy di lingkungan IAIN memperbolehkan dengan pertimbangan adanya kemaslahatan untuk pengembangan ilmu

[illegible]

pengetahuan. Dengan alasan buku tersebut betul-betul sangat langka, sulit didapatkan dipasaran.<sup>6</sup>

Kedua skripsi dari Eka Khurniawan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2018 dengan judul, Tinjauan Hukum Islam dan Undang-Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Terhadap usaha situs *free download*. Skripsi ini membahas tentang Praktik usaha situs *free download Ganool.com* yang menyebarkan atau pemberian akses unduh gratis terhadap film tanpa izin dari pihak produsernya kemudian situs tersebut mendapatkan keuntungan finansial dengan melakukan kerja sama dalam mengiklankan suatu produk di situs tersebut. Praktik tersebut bertentangan dengan pendapat jumur ulama dan fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2003 karena memanfaatkan milik orang lain (*huquq al-maliyah*) tanpa izin guna mendapatkan keuntungan pribadi (*ghasab*) serta bertentangan juga dengan pasal 9 ayat 1 huruf (b), (e), (g) dan pasal 9 ayat (3) Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014.<sup>7</sup>

Ketiga skripsi dari Hakim Faqihul, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2017 dengan judul Tinjauan Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Terhadap penyebarluasan *Crack Software* berbayar di *website www.bagas31.com*, Skripsi ini membahas tentang penyebarluasan crack

<sup>6</sup> Heni Komariyah, *Skripsi: "Tinjauan Fatwa MUI No.: 1/MUNASVII/MUI/15/2005 Terhadap Layanan Foto Copy Buku Berhak Cipta di Lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya"* (Surabaya: UINSA, 2009)

<sup>7</sup> Eka Khurniawan, *Skripsi: "Tinjauan Hukum Islam dan Undang-Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Terhadap usaha situs free download"* (Surabaya: UINSA, 2018).

Berdasarkan kajian atau penelitian di atas diketahui bahwa terdapat kesamaan pada skripsi karya penulis, yakni membahas tentang hak kekayaan intelektual atau biasa disebut hak cipta. Sedangkan perbedaan dengan skripsi karya penulis, yakni penelitian yang akan dibahas bukan merupakan pengulangan dari kajian atau penelitian yang sudah ada, karena penelitian ini berjudul “Analisis Hukum Islam dan Undang-Undang Hak Cipta No. 28 Tahun 2014 Terhadap Pembuatan Video lirik di *Youtube*” yang membahas tentang hak cipta lagu di video

[illegible]

lirik dan bagaimana Islam memandang pembuatan video lirik dan UU No.28 tahun 2014 tentang hak cipta serta dampak bagi pencipta lagu.

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan antara lain :

1. Mengetahui proses pembuatan video lirik di *youtube*.
2. Mengetahui tinjauan hukum Islam dan Undang-Undang No 28 Tahun 2014 terhadap pembuatan video lirik di *youtube*.

## F. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat dipergunakan baik bersifat teoritis maupun praktis, yaitu:

- ## 1. Aspek teoretis (keilmuan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan serta menguji pengetahuan yang telah didapat ketika kuliah yang berkaitan dengan pokok permasalahan ini.

- ## 2. Aspek praktis (terapan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah hak cipta orang lain atau dapat di jadikan pedoman untuk perkembangan teknologi saat ini.

## G. Definisi Operasional

Memahami penelitian ini maka penulis perlu memberikan



pemahaman terkait istilah-istilah yang ada di dalam judul penelitian yakni sebagai berikut:

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. Hukum Islam                      | Adalah peraturan - peraturan dan ketentuan yang berkenaan dengan kehidupan berdasarkan Al- Qur'an, Hadis, Ijma' dan Qiyas dan pendapat Ulama khususnya tentang mengambil hak orang lain ( <i>Ghasab</i> ). |
| 2. Undang-undang No. 28 Tahun 2014  | Adalah Undang-undang tentang Hak Cipta.  |
| 3. Pembuatan Video lirik di Youtube | Adalah pembuatan video yang berisi tentang lirik lagu di youtube.  |

## H. Metode Penelitian

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang., dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah penulis melakukan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penulis meneliti pada dunia *youtube*. Sehubungan dengan ini, penulis nantinya akan memaparkan

bagaimana bisnis dalam dunia *youtube*.

## 2. Data yang Dikumpulkan

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data yang telah diperoleh selama penelitian dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dan wawancara dengan pembuat video lirik. Diantaranya bagaimana cara pembuatan video lirik di *youtube* dan Undang-Undang No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber yang diperoleh penulis langsung dari pengamatan yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>9</sup> Adapun sumber primer dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan pihak pembuat video lirik.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber yang mendukung atau melengkapi dari sumber primer yang dapat berupa dokumen, buku, dan karya ilmiah yang mendukung sumber primer. Diantara sumber buku yang penulis jadikan rujukan diantaranya yakni:

- a) Abu Azam Al Hadi, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, 2014

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 31.



yang terkait. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada kreator atau pembuat video lirik yang membuat video lirik.

### c. Dokumentasi

Untuk lebih menyempurnakan penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumenter, yakni cara menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan, antara lain catatan, artikel, dan lain-lain. Dalam hal ini dokumen yang terkumpul adalah data yang bersumber dari Undang-undang dan Fatwa MUI.

## 5. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.<sup>10</sup> Setelah data terkumpul, perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

*a. Editing*

Pemeriksaan data atau *editing* adalah pengelolaan data dengan cara mengecek atau mengkoreksi data yang telah dikumpulkan dari segi kelengkapan, kejelasan makna, keserasian dan keselarasan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Cara ini digunakan untuk menimalisir kesalahan

<sup>10</sup>Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), 253.







Agar penelitian ini dapat mengarah pada tujuan yang diharapkan, maka akan disusun sistematika penulisannya yang terdiri dari lima bab, yang masing-masing membicarakan masalah yang berbeda-beda namun saling memiliki keterkaitan. Secara rinci pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjelaskan: latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan konsep tentang *ghasab* dalam hukum Islam, yang meliputi pengertian *ghasab*, dasar hukum *ghasab*, dan hukuman orang yang *ghasab*. Selanjutnya dipaparkan mengenai tinjauan tentang Undang-Undang Hak Cipta, meliputi pengertian, ruang lingkup, pembatasan, masa berlaku dan pelanggaran hak cipta.

Bab ketiga merupakan penyajian data tentang penjelasan dan penguraian hasil wawancara yang berisikan mengenai gambaran umum pembuatan video lirik di *youtube*, sehingga di bab ketiga ini berisi data dari penelitian yang akan dibahas secara jelas.

Bab keempat membahas tentang analisis hukum Islam dan Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 terhadap pembuatan video lirik di *youtube*.

Bab kelima merupakan penutup dari pembahasan skripsi, yang memuat kesimpulan akhir. Analisa penulis terhadap permasalahan-



**A. Ghasab**

## 1. Pengertian *Ghasab*

*Ghasab* menurut ulama Hanafiyah yakni pengambilan harta yang memiliki nilai, dihormati dan dilindungi, dilakukan secara terang-terangan tanpa izin pemiliknya dalam bentuk pengambilan yang menyingkirkan tangan (kekuasaan) si pemilik apabila harta itu berada ditangannya, atau memendekkan dan melemahkan tangan si pemilik apabila harta tidak berada ditangannya. Dalam artian si pelaku membelenggu dan menghalangi tangan si pemilik dari melakukan

17

*pentasharufan* terhadap hartanya itu, sehingga ia tidak lagi bisa melakukan *pentasharufan* terhadap hartanya itu.

## 2) Definisi *ghasab* menurut ulama Mālikīyah

Ulama Mālikīyah mendefinisikan *ghasab* seperti mengambil harta secara paksa dan melanggar (tanpa hak) tanpa melalui peperangan. Maksud kalimat “tanpa melalui peperangan” yaitu tanpa menggunakan kekerasan.

### 3) Definisi *ghasab* menurut ulama Syafi'iyah dan ulama Hanābilah

Definisi *ghasab* menurut ulama Syafi'iyah dan ulama Hanābilah adalah menguasai hak orang lain (baik berupa harta maupun *al-Ikhtishaash* atau hak yang menjadikan seseorang lebih diprioritaskan terhadap sesuatu) yang bersifat melanggar atau paksaan tanpa hak. Definisi ini mencakup tindakan mengambil harta yang memiliki nilai, mengambil kemanfaatan, berbagai bentuk *al-Ikhtishaah* (posisi prioritas).

## 2. Dasar Hukum *Ghasab*

*Ijma'* kaum muslimin menyatakan bahwa *ghasab* (menyerobot) diharamkan<sup>13</sup>. Dalil-dalil tentang larangan melakukan *ghasab* terdapat

<sup>13</sup> Syaikh Shalih bin Abdul Aziz Alu asy-Syaikh, *Fikih Muyassar Panduan Praktis Fikih dan Hukum Islam*, Terj. Izzudin Karima (Jakarta: Darul Haq, 2015), 402.



tenpa imbalan sesuatu hakiki. Syariat Islam melarang mengambil harta tanpa imbalan dan kerelaan dari orang yang memilikinya.<sup>16</sup>

Sebuah hadis menjelaskan hukum tentang *ghasab* :

عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ أَقْطَعَ شَبْرًا مِنَ الْأَرْضِ ظُلْمًا طَوَّقَهُ اللَّهُ أَيَّاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ). منتفق عليه

Dari Sa'id bin Zaid ra., bahwa Rasulullah saw., bersabda: “Barang siapa mengambil sejengkal tanah dengan cara zalim, Allah akan mengkalungkan tanah itu pada hari kiamat dari tujuh lapis bumi.” (Muttafaq alaihi)<sup>17</sup>

Dari dalil diatas Allah mengisyaratkan secara tegas bahwa melarang perbuatan ghasab. Perbuatan zalim apapun bentuknya agama Islam melarangnya.

### 3. Macam Hukum *Ghasab*

Tindakan *ghasab* memiliki tiga hukum, sebagai berikut:

1) Hukum pertama, dosa

Dosa bagi pelaku yang mengetahui bahwa apa yang diambilnya itu adalah milik orang lain. Pelaku berhak mendapatkan balasan hukuman kelak di akhirat, apabila ia melakukan *penghasaban* dalam hal mengetahui bahwa harta yang diambil adalah milik orang lain.

<sup>16</sup>Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi Juz II* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1989), 150.

<sup>17</sup> Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram* (Jakarta: Dar Al Kutub Al – Islamiyah, 2002), 165.



2) Hukum kedua, mengembalikan barang yang dighasab apabila barangnya masih ada.

[illegible]

a. Bentuk dan cara penetapan denda ganti rugi

وَعَنْ أَنَسٍ ؛ ( أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَ بَعْضِ نِسَاءِ هِ ، فَأَرْسَلَتْ إِحْدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ مَعَ خَدَمٍ لَهَا بِقِصْعَةٍ فِيهَا طَعَامٌ، فَكَسَرَتْ الْقِصْعَةَ، فَضَمَّهَا ، وَجَعَلَ فِيهَا الطَّعَامَ. وَقَالَ : كُلُوا وَدَفَّ الْقِصْعَةَ الصَّحِيحَةَ لِلرَّسُولِ، وَحَبَسَ الْمَكْسُورَةَ ) روه البخاري. والتزمذي، وَسَمَّ الضَّرِيَّةَ عَائِشَةَ، وَرَدَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ( طَعَامٌ بِطَعَامٍ، وَإِنَاءٌ بِإِنَاءٍ ) وَصَحَّحَهُ

<sup>18</sup>A. Qadir Hassan dkk, *Nailul Authar Himpunan Hadits-Hadits Hukum*, Terj. A. Qadir Hassan, Mu'ammal Hamidy, Imron AM, Umar Fanany (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993), 1922.

pemukul tersebut adalah Aisyah, dan menambahkan: Nabi Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam bersabda: “makanan diganti makanan dan bejana diganti bejana.” Hadits shahih menurutnya.<sup>19</sup>

- b. Waktu yang dijadikan patokan dalam menetapkan dan menaksir kadar nilai denda atau ganti rugi barang yang *dighasab*

Menurut ulama Ḥanafīyah dan ulama Mālikīyah mengatakan, nilai barang yang *dighasab* disesuaikan dengan nilainya pada waktu *pengghasabban* sehingga bisa dikatakan patokan nilainya tetap dan stabil, yaitu nilai barang tidak berubah-ubah mengikuti perubahan atau fluktuasi harga.

Menurut ulama Syafi'iyah mengatakan yang lebih shalih adalah nilai denda disesuaikan dengan nilai harga tertinggi barang yang *dighasab* diwilayah terjadinya *penghasaban*.

Menurut ulama Ḥanābilah mengatakan apabila barang yang *dighasab* adalah termasuk kategori harta *mitsli* maka dendanya berupa nilai barang itu dan nilai disesuaikan dengan nilai harga pada saat tidak bisa ditemukan barang yang sama. Sedangkan jika kategori harta *qiimi*, lalu barang rusak maka denda dalam bentuk nilai harganya.<sup>20</sup>

- c. Sesuatu yang menjadikan pelaku pengghasaban terlepas dari beban tanggungan denda

Pelaku *pengghasaban* terlepas dari beban tanggungan denda karena 4 hal yakni,

<sup>20</sup> Ibid., 1935.

- a) Pelaku telah mengembalikan barang yang *dighasab* kepada pemiliknya dengan keadaan utuh.
  - b) Ia telah menyerahkan denda ganti rugi kepada pemilik barang.
  - c) Pemilik barang membebaskan dari tanggungan denda.
  - d) Pelaku menggunakan barang yang *dighasab*nya untuk memberi makan binatang pemiliknya.
- d. Barang yang *dighasab* mengalami perubahan ketika berada ditangan pelaku

Menurut ulama Syafi'iyah dan ulama Hanābilah menjelaskan permasalahan ini, hak si pemilik barang terhadap barangnya tetap tidak terputus, si pemilik boleh mengambil barangnya dan apabila barangnya mengalami kekurangan maka ia berhak meminta ganti rugi untuk kekurangan tersebut.<sup>21</sup>







merusakkan barang tersebut yakni si C, baik apakah si C tau bahwa barang yang *dighasabnya* dari si A itu adalah barang *ghasaban* ataupun tidak mengetahuinya.

Apabila pelaku *pengghasaban* kedua mengembalikan barang yang *dighasab* kepada pelaku *pengghasaban* yang pertama, maka pelaku kedua terbebas dari tanggungan. Namun jika ia langsung mengembalikan ke pemilik asli, maka kedua-duanya (pelaku pertama dan kedua) sama-sama terbebas dari tanggungan.

j. Biasa yang dibutuhkan oleh barang yang *dighasab*

Biaya yang dibutuhkan oleh barang yang *dighasab* menjadi tanggung jawab dan kewajiban pelaku *pengghasaban* selama barang itu berada ditangannya sebagai barang *ghasaban*, disebabkan oleh tindakan aniaya dan pelanggaran yang dilakukannya.<sup>24</sup>

## B. Hak Cipta

## 1. Pengertian Hak Cipta

Menurut sejarah, konsep perlindungan hak cipta dimulai sejak ditemukannya mesin cetak oleh J. Gutenberg pada pertengahan abad kelima belas di Eropa. Hak cipta di Indonesia diusulkan pertama kalinya

<sup>24</sup> Ibid., 1942

Hak cipta adalah hak yang mengatur karya intelektual di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra yang dituangkan dalam bentuk yang khas dan telah dituangkan dalam bentuk yang tetap atau dengan kalimat lain hak cipta adalah hak privat. Hak keperdataan yang melekat pada diri si pencipta. Pencipta oleh pribadi, kelompok orang, badan hukum publik atau badan hukum privat. Hak cipta lahir atas kreasi pencipta. Kreasi yang muncul dari olah pikiran dan olah hati atau dalam terminology antropologi, hak yang lahir dari cipta, rasa dan karsa manusia.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Saidin, Ok, Haji, *Aspek Hukum Kekayaan Intelektual (Intellectual Property Right)/Haji OK. Saidin-Ed. Revisi, -Cet.9.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 191.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hak cipta adalah hak yang mengatur karya intelektual di bidang lmu pengetahuan, seni dan sastra yang bersifat eksklusif bagi seorang pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1) Hak moral

- Tetap atau tidak mencantumkan namanya pada salinan yang berhubungan dengan pemakaian ciptaannya untuk umum,
- Menggunakan nama alias atau samarannya,
- Mengubah ciptaannya sesuai dengan kepatutan dalam masyarakat,
- Mengubah judul dan anak judul ciptaan, dan

[illegible]



- a. Penerbitan ciptaan
- b. Penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya
- c. Penerjemah ciptaan
- d. Pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan
- e. Pendistribusian ciptaan atau salinannya
- f. Pertunjukan ciptaan
- g. Pengumuman ciptaan
- h. Pengomunikasian ciptaan, dan\
- i. Penyewaan ciptaan

<sup>28</sup> Saidin, Ok, Haji, *Aspek Hukum Kekayaan Intelektual (Intellectual Property Right)/Haji OK. Saidin-Ed. Revisi, -Cet.9*(Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 201.

[illegible]

Mengacu ke pengertian hak ekonomi, Undang-Undang Hak Cipta memuat ketentuan mengenai pengalihan hak cipta atas seluruh ciptaan kepada pihak lain tidak mengurangi hak Pencipta atau ahli warisnya untuk menggugat setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak dan tanpa persetujuan Pencipta yang melanggar hak moral Pencipta.<sup>30</sup>

- Pewarisan
- Hibah
- Wakaf
- Wasiat
- Perjanjian tertulis atau
- Sebab lain yang dibenarkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

[illegible]

Hak ekonomi suatu ciptaan tetap berada di tangan pencipta atau pemegang hak cipta, selama seluruh hak ekonomi tersebut tidak dialihkan kepada penerima pengalihan hak atas ciptaan. Selanjutnya hak cipta yang dimiliki pencipta setelah penciptanya tersebut meninggal dunia menjadi milik ahli waris atau penerima wasiat.

Peralihan dan dapat dialihkan hanya hak ekonomi, sedangkan hak moral tetap melekat pada diri pencipta. Pengalihan hak cipta harus dilakukan secara jelas dan tertulis baik dengan atau tanpa akta notaris.

Hak cipta atas ekspresi budaya tradisional dipegang oleh Negara.<sup>31</sup> Oleh karena itu, Negara wajib menginventarisasi, menjaga, dan

[illegible]





- e. Drama, drama musikal, tari, koreografi, pewayangan, dan pantomim;
- f. Karya seni rupa dalam segala bentuk seperti lukisan, gambar, ukiran, kaligrafi, seni pahat, patung, kolase;
- g. Karya seni terapan;
- h. Karya arsitektur;
- i. Peta;
- j. Karya seni batik atau seni motif lain;
- k. Karya fotografi;
- l. Potret;
- m. Karya sinematografi;
- n. Terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, basis data, adaptasi, aransemen, modifikasi dan karya lain dari hasil transformasi;
- o. Terjemahan, adaptasi, aransemen, transformasi, atau modifikasi ekspresi budaya tradisional;
- p. Kompilasi Ciptaan atau data, baik dalam format yang dapat dibaca dengan Program Komputer maupun media lainnya;
- q. Kompilasi ekspresi budaya tradisional selama kompilasi tersebut merupakan karya yang asli;
- r. Permainan video; dan
- s. Program komputer.





- 4) Pembuatan dan penyebaran konten hak cipta melalui media teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat tidak komersial dan atau menguntungkan pencipta atau pihak terkait atau pencipta tersebut menyatakan tidak keberatan atas pembuatan dan penyebaran tersebut.<sup>36</sup>
- 5) Penggandaan pengumuman dan atau pendistribusian potret presiden wakil presiden mantan presiden dan wakil presiden pahlawan nasional Pimpinan lembaga negara pimpinan Kementerian lembaga pemerintah non kementerian dan atau kepala daerah dengan memperhatikan martabat dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturanperundang-undangan.

Beberapa perbuatan hukum yang dalam terminologi kita yang disebut sebagai lisensi wajib Tidak Dianggap sebagai pelanggaran hak cipta terhadap:<sup>37</sup>



mencakup<sup>38</sup>

- 1) karya arsitektur dalam bentuk bangunan atau konstruksi lain
- 2) seluruh atau bagian yang substansial dari suatu buku atau notasi musik
- 3) seluruh atau bagian substansial dari database dalam bentuk digital
- 4) program komputer kecuali sebagaimana dimaksud dalam pasal 45 ayat 1 dan
- 5) penggandaan untuk kepentingan pribadi yang pelaksanaannya bertentangan dengan kepentingan yang wajar dari pencipta atau pemegang hak cipta

Pasal 15 UU Hak Cipta menentukan syarat untuk tidak dianggap sebagai pelanggaran hak cipta di samping sumbernya disebutkan atau dicantumkan secara lengkap ada syarat lain yang harus dipenuhi yaitu<sup>39</sup>

- 1) penggunaan ciptaan pihak lain untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah dengan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari pencipta
- 2) pengambilan ciptaan pihak lain baik seluruhnya maupun sebagian guna keperluan pembelaan di dalam atau di luar pengadilan
- 3) pengambilan ciptaan pihak lain baik seluruhnya maupun sebagian

<sup>38</sup> Ibid., 230.

<sup>39</sup> Ibid., 235.





MASA BERLAKU HAK EKONOMI	
Jenis Ciptaan	Masa Berlaku
a. buku, pamphlet, dan semua hasil karya tulis lainnya, b. ceramah, kuliah, pidato, dan ciptaan jenis lainnya, c. alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan, d. lagu atau alat music dengan atau tanpa teks, e. drama, drama musical, tari, koreografi, pewayangan, dan pantomim, f. karya seni rupa dalam segala bentuk, seperti lukisan,	<p>Selama hidup pencipta ditambah 70 tahun, setelah pencipta meninggal dunia terhitung mulai tanggal 1 januari tahun berikutnya.</p> <p>Apabila ciptaan tersebut dimiliki oleh dua orang atau lebih, perlindungan hak cipta berlaku selama hidup pencipta yang meninggal dunia paling akhir ditambah 70 tahun sesudahnya, terhitung mulai tanggal 1</p>

[illegible]







- Undang-Undang No. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta mengatur mengenai pemberian sanksi pidana bagi para pelanggar hak ekonomi, terdapat dalam Pasal 112 sampai 119 bab ketentuan pidana.<sup>44</sup>

[illegible]

### A. Tentang Video Lirik

1. *Video IP* adalah video yang dilewatkan melalui IP. Terdapat tiga kategori video pada saat mereka dipancarkan pada publik baik melewati satelit, melalui kabel, dan melalui IP atau format radio analog.
2. *Video RAM* Disingkat dengan *VRAM*. Tipe spesial dari *DRAM* yang memungkinkan akses *direct high speed memory* melalui sirkuit video. Jenis memori ini lebih mahal bila dibandingkan chips *DRAM* yang konvensional.
3. *Videotex* Istilah yang dibuat ITU untuk menjelaskan peralatan TV yang digunakan untuk menampilkan data berbasis komputer, baik dikirimkan lewat telepon atau lewat kanal pemancar.
4. *Video Out* Fitur pada perangkat keras yang bisa menghubungkan kamera ke *video in port* pada televisi atau monitor dan menampilkan citra digital

48









- b. Konten yang merugikan atau berbahaya
- c. Konten yang mengandung hak cipta
- d. Konten kekerasan atau vulgar
- e. Pelecehan atau *cyberbullying*
- f. Spam, mendata yang menyesatkan, dan scam
- g. Ancaman
- h. Hak cipta
- i. Privasi
- j. Peniruan identitas
- k. Keselamatan anak-anak

Untuk memaksimalkan kinerja, *youtuber* dapat bergabung bersama *Youtube partner programme* (YPP). YPP atau bisa disebut program mitra *Youtube* adalah program *Youtube* yang memberikan pembuat akses lebih besar ke sumber daya dan fitur *Youtube*. Adapun beberapa keuntungan jika kreator bergabung ke YPP, sebagai berikut :<sup>53</sup>

### 1. Akses ke tim dukungan kreator *Youtube*

Akses ke tim dukungan *Youtube* dapat membantu kreator dalam menghadapi masalah tertentu atau memberikan informasi terkait mendapatkan hasil maksimal dari *Youtube* sebagai pembuat konten. Berikut fungsi dan kegunaan tim dukungan kreator di *Youtube*:

a. Mengoptimalkan menggunakan *Youtube*

<sup>53</sup> [www.youtube.com](http://www.youtube.com), diakses pada tanggal 23 Maret 2020

- b. Mendapatkan tips aspek teknis atau layanan *Youtube*
  - c. Mendapatkan navigasi pedoman kebijakan dan hak cipta
  - d. Mendapatkan jawaban atas pertanyaan akun dan pengelolaan saluran
  - e. Menyelesaikan masalah ID konten dan manajemen hak
  - f. Memecahkan dan memperbaiki bug atau masalah akun.
2. Akses ke fitur pengelolaan hak cipta
    - a. Alat pencocokan hak cipta

Alat pencocokan hak cipta atau *copyright match tool* berfungsi untuk menemukan *upload* ulang konten audiovisual secara lengkap dari video kreator pertama pengunggah di saluran *Youtube* lain dan jika ada kreator lain mengambil sebagian atau cuplikan video sehingga tidak teridentifikasi oleh alat ini maka bisa melaporkannya melalui formulir web hak cipta. Alat ini bisa mengidentifikasi video jika menemukan kesamaan video maka kreator bisa meninjau di *Youtube* studio dan memilih tindakan mana yang ingin diambil. Beberapa tindakan dapat dilakukan jika ditemukan pelanggaran :<sup>54</sup>

- a) Arsip, untuk mengarsipkan video yang ditemukan. Tindakan ini tidak mempengaruhi video yang ditemukan.
- b) Mengirim email ke *uploader* yang mengunggah konten yang cocok.

<sup>54</sup> Ibid.

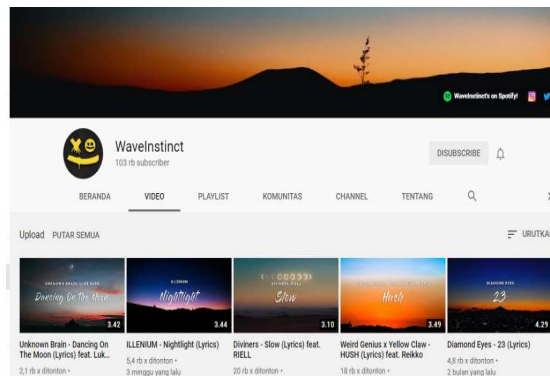












**Gambar 3.1**  
**Kanal youtube waveinstinct**

Berawal dari cita-cita jadi produser musik atau *Disc Jockey* (DJ), pada saat 2017 dunia digital belum terlalu maju seperti sekarang ini. Dimana belajar membuat musik dan tutorial atau cara membuat musik di *Youtube* pada saat itu masih sedikit. Berawal dari kekhawatiran bang ican tidak bisa langsung membuat label musik dikarenakan label musik yang membutuhkan modal yang besar. Maka dari itu, bang ican mencoba memulai terlebih dahulu dengan cara membuat kanal *Youtube* video lirik agar mempermudah untuk kedepannya jikalau sudah mempunyai label musik sendiri.<sup>59</sup>

Salah satu kunci keberhasilan sebuah video adalah proses *editing*. *Editing* video merupakan proses memilih, merangkai, menyusun ulang, dan memanipulasi video-video yang sudah direkam atau di ambil dari internet menjadi satu rangkaian video yang diinginkan sesuai konsep dan layak ditampilkan ke publik.

*Adobe after effect* dan *adobe encoder* adalah aplikasi yang digunakan bang ican untuk mengedit video di kanal *Youtube* nya. *After effect* adalah sebuah program yang dibuat adobe untuk menciptakan animasi, motion

<sup>59</sup>Ican, Wawancara melalui media sosial *Instagram*, 15 Juni 2020.







09090596. Pengguna musik atau lagu di NCS memiliki izin untuk penggunaan sementara Musik NCS, tetapi dalam keadaan tertentu pihak NCS dapat menarik atau mengubah layanan kapan saja tanpa memberi tahu pengguna dan tanpa bertanggung jawab secara hukum, keadaan seperti itu termasuk pada pencabutan atau penghentian hak atau ke Musik NCS oleh pemegang hak pihak ketiga mana pun yang disebabkan pengguna yang tidak mematuhi Kebijakan Penggunaan. Tidak ada pembatasan dalam penggunaan musik di NCS kecuali konten kebencian, konten ilegal, maupun konten bertema seksual. Segala jenis konten dapat menggunakan musik NCS, sebagai berikut:

- Review dan unboxing produk
- Prank atau komedi
- Kecantikan / mode / kebugaran
- Pendidikan
- Gaya hidup / perjalanan
- Bermain game
- Olahraga / film / tv / ulasan buku
- Budaya pop ataupun gosip
- Life hack atau diy
- Teknologi
- Desain dan seni
- Kompilasi video





### A. Analisis Pembuatan Video Lirik di *Youtube*

Hak cipta memiliki 2 (dua) hak, yaitu hak ekonomi dan hak moral. Mengenai hak ekonomi maka setiap pembuat karya cipta berhak untuk mendapatkan materi dari karya ciptanya tersebut. Menurut UU Hak Cipta, karya cipta musik dan lagu terdapat dua macam hak ekonomi yaitu hak mekanis (*mechanical right*) yang berhubungan dengan produksi ulang lagu atau musik dalam bentuk kaset, *compact disk*, *laser disk*, *video*, dan lain-lain. Selain itu, setiap pembuat karya juga berhak mengumumkannya (*performing right*) yang berkaitan dengan mendengarkan sebuah musik atau lagu, seperti bernyanyi, memainkan kaset atau *compact disc player* *CD player* di tempat umum untuk kepentingan komersial. Selain hak ekonomi ada juga hak moral yang menjadi milik setiap pembuat karya cipta. Pencipta memiliki hak untuk disebutkan namanya ketika ciptaannya dikutip.



Sosial media adalah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Salah satu media terpopuler saat ini adalah *Youtube*. *Youtube* memungkinkan si pengguna menonton video semaunya serta dapat membuat videonya sendiri. Tidak ada aturan khusus untuk pengunggahan ke *Youtube*.

Pelanggaran hak cipta banyak dilakukan seiring dengan kemajuan teknologi. Agar terhindar dari pelanggaran hak cipta kebanyakan dari para pencipta atau pemilik ciptaan mendaftarkan ciptaan nya atau mendapatkan lisensi ciptaanya. Selain itu dia juga akan mendaftarkan juga ciptaannya ke platform sosial media lainnya, seperti *Youtube*.

Mengenai hak cipta *Youtube* telah memberikan kemudahan untuk para kreator mengklaim ciptaannya. Ada 3 fitur untuk pengelolaan hak cipta, yaitu alat pencocokan hak cipta, ID konten (content ID), dan program verifikasi konten. Pembuatan video lirik tidak lepas dari musik atau lagu. Untuk memudahkan pendektesian adanya pelanggaran hak cipta, fitur paling cocok bagi pencipta terutama lagu dapat melalui ID konten (content ID), dikarenakan fitur ini memberikan kepada pemegang hak eksklusif atas bagian substansial materi asli yang sering diupload oleh komunitas pengguna *Youtube* serta sistem ini bersifat otomatis jika adanya pelanggaran hak cipta.

Salah satu *Youtuber* atau kreator yang membuat video lirik yaitu, pemilik kanal *Youtube WaveInstinct* dengan pengikut atau subscriber 103 ribu subscriber dan penonton lebih dari 36 juta ++ penonton, yang telah bergabung pada 30 Agustus 2017. Salah satu anak muda bernama Ican atau sering dipanggil bang Ican, kreatornya kelahiran 1998 asal Aceh. Kanal *Youtube WaveInstinct* seluruh videonya tentang video musik, video musik yang diikuti lirik sesuai dengan musik yang dimainkan.

Video musik ini memiliki genre *western music* atau lagu barat, tak jarang lagu Indonesia. Sebelum membuat satu video musik, namun juga ada beberapa komponen dalam pembuatannya. Pertama, kreator membuat sendiri video dengan menggunakan aplikasi *adobe after effect*. Pembuatan video ini menggunakan beberapa komposisi seperti efek, penambahan teks, ataupun penambahan *background* yang mana dari *unplash* atau *adobe stock* yang berbayar / berlisensi atau bebas royalti.

Kedua, setelah membuat video yang diinginkan berikutnya dilakukan penambahan lagu yang diinginkan sesuai dengan video teks yang digunakan. Penambahan lagu menurut bang Ican didapatkan dari *website NCS (No Copyright Sounds)*. Dengan tujuan agar terhindar dari klaim *content ID* di *Youtube*. *Website* ini bersifat gratis yang mana *Youtuber* atau kreator manapun bisa mengambil lagu atau *download* lagu sesukanya secara gratis dengan ketentuan memberikan *credit* di deskripsi box pada video yang diunggahnya.

Berdasarkan penelitian di atas, pemilik kanal *YoutubeWaveinstinct* dalam pembuatan video lirik tidak ditemukan adanya pelanggaran karena pembuatan video orisinal, atau membuat sendiri bukan mengambil video milik orang lain. Akan tetapi, di

## B. Analisis Pembuatan Video lirik di *Youtube* Ditinjau dari Hukum Islam dan Undang-Undang Hak Cipta No. 28 Tahun 2014

Berkembangnya kemajuan teknologi juga semakin mendukung aktivitas yang berkaitan dengan pelanggaran hak cipta. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta diatur didalamnya mengenai ketentuan hak cipta dan hak terkait, yang mana hak cipta terdiri atas hak moral dan hak ekonomi. Hak moral sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Hak Cipta merupakan hak yang melekat secara abadi pada diri Pencipta. Adapun hak moral meliputi hak Pencipta untuk dicantumkan namanya dalam ciptaan dan hak Pencipta untuk melarang orang lain mengubah ciptaannya, termasuk judul ataupun anak judul ciptaan. Hal tersebut sebagaimana

- a. Tetap mencantumkan atau tidak mencantumkan namanya pada Salinan sehubungan dengan pemakaian ciptaannya untuk umum;
- b. Menggunakan nama aliasnya atau samarannya;
- c. Mengubah ciptaannya sesuai dengan kepatutan dalam masyarakat;
- d. Mengubah judul dan anak judul ciptaan;

Ada 2 komponen dalam pembuatan video lirik *Youtuber*, yaitu video dan musik. Video yang dimaksud adalah gambar yang disertai teks berjalan sedangkan musik adalah lagu yang dimainkan beriringan dengan video. Menurut Undang - Undang Hak Cipta apa yang dilakukan *Youtuber* atau kreator dalam pembuatan video lirik memiliki dua aspek hukum.

[illegible]

Dilihat dari substansi pelanggaran hak ekonomi yang termuat dalam Undang-Undang Hak Cipta yaitu Pasal 9, yang mana Pencipta atau Pemegang Hak Cipta memiliki hak ekonomi untuk melakukan:

- [illegible]

- e. Pendistribusian ciptaan atau salinannya
- f. Pertunjukan ciptaan
- g. Pengumuman ciptaan
- h. Komunikasi ciptaan
- i. Penyewaan ciptaan.

Pasal di atas menjelaskan bahwa hukum telah melarang melakukan penggandaan ciptaan dalam segala bentuk. Ini seperti membuat video lirik dengan pengambilan lagu secara illegal. Perbuatan sebagaimana yang terdapat dalam Pasal 9 Undang-Undang Hak Cipta wajib mendapatkan izin terlebih dahulu dari Pencipta atau Pemegang Hak cipta. Sedangkan apa yang dilakukan oleh kreator atau *Youtuber* dalam pembuatan video lirik seperti diatas tidak memiliki izin dari Pencipta secara langsung, oleh karena itu tidak diperbolehkan untuk melakukan penggandaan atau penggunaan ciptaan untuk kepentingan komersial.

Selain itu, pada *youtuber* atau kreator yang telah melakukan penggandaan atau penggunaan ciptaan untuk kepentingan komersial tanpa seizin penciptanya, maka bisa dijatuhkan pidana berupa penjara paling lama 4 tahun dan/ atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah). Ini sebagaimana ketentuan dalam Pasal 113 ayat (3) Undang-Undang Hak Cipta Nomor 28 Tahun 2014, yang berbunyi;

“Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana



Dengan memperhatikan pengertian *ghasab*, maka bisa dikatakan bahwa pengambilan lagu melalui *website* NCS merupakan bentuk tindakan *ghasab*, dikarenakan terdapat pengambilan hak atau harta dilakukan secara paksa. Pengambilan lagu melalui *website* secara gratis oleh bang Ican dimaksudkan agar tidak membeli lagu atau membayar royalti ke pemilik atau pencipta lagu. Padahal setiap label yang menaungi penyanyi pasti mempunyai beberapa ketentuan mulai dari izin hingga pembagian royalti yang dihasilkan dari pemanfaatan lagu yang digunakan.

Kegiatan seperti di atas tidak dibenarkan dalam Islam, merujuk pada firman Allah dalam surah al-Baqoroh ayat 18, Ayat yang melarang melakukan perbuatan *ghasab*.

[illegible]



Hukum pertama dari *ghasab*, yaitu dosa. Dosa bagi pelaku yang mengetahui bahwa apa yang diambilnya itu adalah milik orang lain. Pelaku berhak mendapatkan balasan hukuman kelak di akhirat, apabila ia melakukan *penghasaban* dalam hal menentang bahwa harta yang diambil adalah milik orang lain. Menurut ulama Hananfiyyah dan ulama Mālikīyah, langkah pendisiplinan dengan hukuman ta'zir cambuk dan penjara diberlakukan terhadap pelaku *penghasaban* yang sudah *mumayyiz* (berakal), baik masih kecil maupun sudah besar, sebagai pemenuhan hak Allah SWT.

[illegible]

dikatakan patokan nilainya tetap dan stabil, yaitu nilai barang tidak berubah-ubah mengikuti perubahan atau fluktuasi harga. Waktu dimaksudkan mulai dari awal lagu digunakan atau diunggah. Royalti yang didapatkan dari awal lagu diunggah sampai waktu pengembalian barang atau manfaat.

Hukum kedua yaitu, denda ganti rugi *ghullah* (keuntungan) dan kemanfaatan barang yang *dighasab*. Menurut Imam Abu Hanifah dan Muhammad, *gullah* atau keuntungan barang yang *dighasab* seperti keuntungan yang didapatkan oleh pelaku *pengghasaban* dari menyewakan barang yang *dighasab* adalah tidak halal baginya. Sedangkan menurut Abu Yusuf Zufar berpendapat bahwa keuntungan itu halal untuk pelaku *pengghasaban* apabila ia menyerahkan dan membayar denda ganti ruginya.

Berdasarkan penelitian di atas, maka apa yang dilakukan oleh bang Ican selaku *Youtuber* yang membuat video lirik adalah batil dan termasuk dalam kategori *ghasab*. Akan tetapi, jika diketahui pihak NCS memiliki kerjasama dengan pemilik lagu dan diketahui bahwa lagu ciptaannya diperjualbelikan secara gratis maka menurut tinjauan hukum Islam adalah sah, karena dia mengambil lagu dari lembaga (pihak) yang menyediakan secara gratis. Meskipun begitu secara moril *youtuber* atau kreator bisa dikatakan telah melakukan *ghasab*, karena tidak izin langsung ke pemilik dan dia tidak mengetahui apakah pihak ketiga sudah secara sah memperoleh izin memperluaskan ciptaan tersebut secara gratis. Sama dengan misalkan



**BAB V**  
**PENUTUP**

## A. Kesimpulan

1. Proses kreator atau *youtuber* dalam pembuatan video lirik merupakan proses kreator atau *youtuber* dalam pembuatan video musik yang memfokuskan pada lirik yang mana liriknya ditunjukkan mengikuti musik yang dimainkan. Kandungan video lirik terbagi menjadi dua, yaitu video dan musik. Musik tersebut diperoleh dari pihak ketiga penyedia layanan gratis yaitu Website NCS (*NoCopyrightSounds*). Kemudian kreator atau *youtuber* mendapatkan keuntungan financial dengan mengaktifkan google adsense di media *Youtube*.
2. Pembuatan video lirik di sosial media *Youtube* diatas dibagi menjadi 2 bagian, yaitu video dan musik. Menurut Hukum Islam (ghasab) dan Hukum Hak Cipta No. 28 Tahun 2014, video yang dimaksudkan tidak bertentangan dengan norma yang berlaku. Sedangkan musik yang selaras dengan video diatas bertentangan dengan pendapat jumhur ulama (Ḥanafīyah, Mālīkīyah, Ḥanābilah, dan Syāfi‘īyah) karena pengambilan harta seseorang secara paksaan tanpa izin pemiliknya (ghasab) serta bertentangan juga dengan pasal 9 ayat 1 huruf (a), (b), (e), (g) dan pasal 9 ayat (3) Undang-undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta yang menyebutkan bahwa setiap orang yang melaksanakan hak ekonomi wajib



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Qadir Hassan dkk, *Nailul Authar Himpunan Hadits-Hadits Hukum*, Terj. A. Qadir Hassan, Mu'ammal Hamidy, Imron AM, Umar Fanany (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993).
- Abdul Adir Muhammad, *Kajian Hukum Ekonomi Hak Kekayaan Intelektual* (PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2001).
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi Juz II* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1989).
- Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram* (Jakarta: Dar Al Kutub Al-Islamiah, 2002).
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Bintang, Sanusi, *Hukum Hak Cipta* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1998).
- Departemen Agama RI, *al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002).
- Eka Khurniawan, *Skripsi: "Tinjauan Hukum Islam dan Undang-Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Terhadap usaha situs free download"* (Surabaya: UINSA, 2018).
- Hakim Faqihul, *Skripsi: "Tinjaun Hukum Islam dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Terhadap penyebarluasan Crack Software berbayar di website www.bagas31.com"* (Surabaya:UINSA, 2017).
- Helianthusonfri, Jefferly, *Youtube Marketing* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016).
- Heni Komariyah, *Skripsi: "Tinjauan Fatwa MUI No.: 1/MUNASVII/MUI/15/2005 Terhadap Layanan Foto Copy Buku Berhak Cipta di Lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya"* (Surabaya: UINSA, 2009)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Lirik\\_\(lagu\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Lirik_(lagu)), diakses pada tanggal 20 Maret 2020.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial), diakses pada tanggal 15 November 2019.

<https://materibelajar.co.id/pengertian-video/>, diakses pada tanggal 20 Maret 2020.

[https://pasukansedekah.wordpress.com/2014/04/16/pengertian-video-pada multimedia/](https://pasukansedekah.wordpress.com/2014/04/16/pengertian-video-pada-multimedia/) , diakses pada tanggal 20 Maret 2020.

Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013).

Owings, Lisa, *Youtube*(Minneapolis, Abdo Publishing, 2017).

Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunnah 12* (Bandung: PT Alma'arif, 1987).

Saidin, Ok, *Aspek Hukum Kekayaan Intelektual (Intellectual Property Right) OK. Saidin- Ed. Revisi, -Cet.9* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

Sophar Maru Hutagalung, *Hak Cipta Kedudukan & Peranannya Dalam Pembangunan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza 'iri, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Islam*, Terj. Musthofa 'Aini dkk (Jakarta: Darul Haq, 2015).

Syaikh Shalih bin Abdul Aziz Alu asy-Syaikh, *Fikih Muyassar Panduan Praktis Fikih dan Hukum Islam*, Terj. Izzudin Karima (Jakarta: Darul Haq, 2015).

Tim Penyusun Fakultas Syariah dan Hukum, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014).

Tim Visi Yustisia, *Panduan Resmi Hak Cipta* (Jakarta: Visimedia, 2015).

Undang-Undang No.28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.